

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan rendemen gambir yang terbaik diperoleh dengan cara kempa ulir dengan perajangan yaitu ($5.57 \% \pm 0.60$) diikuti secara berturut-turut kempa ulir tanpa perajangan ($4.37\% \pm 0.78$), kempa hidraulik dengan perajangan ($3.56\% \pm 0.26$) dan kempa hidraulik tanpa perajangan ($3.08\% \pm 0.23$).
2. Rendemen gambir yang diperoleh pada kempa kedua ulir tanpa perajangan dan tanpa perajangan menunjukkan hasil yang sama ($0.9\% \pm 0.32$ dan $0.9\% \pm 0.19$) yang diikuti kempa hidraulik tanpa perajangan ($0.66\% \pm 0.09$) dan kempa hidraulik tanpa perajangan ($0.55\% \pm 0.20$).
3. Gambir yang diolah dengan kempa hidraulik dan ulir kempa pertama dengan dirajang atau tanpa perajangan demikian pula halnya dengan gambir yang diolah dengan hidraulik kempa kedua dengan perajangan dan tanpa perajangan memenuhi standar SNI untuk mutu 1. Sedangkan gambir yang diolah dengan ulir kempa kedua dengan perajangan dan tanpa perajangan tidak memenuhi persyaratan SNI untuk mutu 1 maupun mutu 2.

B. Saran

1. Disarankan untuk peneliti berikutnya untuk melanjutkan ke skala yang lebih besar (Pilot).